

TOKOH DAN PENOKOHAN DALAM NOVEL BULAN TERBELAH DI LANGIT AMERIKA KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN RANGGA ALMAHENDRA

Eka Agustina, Antonius Totok Priyadi, Agus Wartiningsih
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP
Universitas Tanjungpura, Pontianak
Email: ekaagustina717@gmail.com

Abstract

This research was motivated by the desire to find characters and characterizations. The problems in this research are the way the author describes the character, and the stimulus-response of the main characters and additional figures in the novel Bulan Terbelah di Langit Amerika by Hanum Salsabiela Rais and Ranga Almahendra. The theory used in this study relates to novels, characters and characterizations, and psychology. The method in this research was descriptive method, qualitative research form, and uses behavioristic psychological approach. Based on the results of the analysis of research data to produce conclusions, namely the way the author describes the character and characterization there were two techniques which include analytic techniques and dramatic techniques. In analytic techniques there are techniques of inner nature. In the technique of inner nature there is a technique through the character's character. Dramatically there are techniques of character deeds and techniques of speech of the character. The results of this study can be implemented in Indonesian language learning based on the 2013 curriculum in class XII even semester high school with KD 3.9 analyzing the content and language of the novel.

Keywords: *characterizations, figures, novels, stimulus-response*

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan sebuah karya imajinatif hasil pikiran, pengalaman, dan pengamatan seorang pengarang yang diolah dan dituangkan melalui media bahasa. Karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai bahan bacaan yang menghibur, tetapi juga berfungsi sebagai objek yang dapat diteliti. Karya sastra selalu memberikan sesuatu yang berharga bagi pembacanya karena di dalamnya terdapat banyak sekali sesuatu yang dijadikan sebagai bahan pemikiran dan perenungan.

Karya sastra dalam penelitian ini adalah novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Ranga Almahendra. Novel dimaknai cerita berbentuk prosa yang cukup panjang dan

biasanya memuat kehidupan manusia yang bersifat imajinatif maupun kenyataan. Ketika di dalam kehidupan sekitar muncul permasalahan baru, nurani penulis novel akan terpanggil untuk segera menciptakan sebuah cerita. Sebagai bentuk karya sastra tengah (bukan cerpen atau roman) novel sangat ideal untuk mengangkat peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan manusia dalam suatu kondisi kritis yang menentukan. Berbagai ketegangan muncul dengan bermacam persoalan yang menuntut pemecahan.

Pengarang atau sastrawan, baik novel, cerpen, puisi, dan lainnya yang berupa fiksi dan nonfiksi itu sudah banyak di Indonesia. Satu di antara pengarang sastra Indonesia adalah Hanum Salsabiela

Rais dan Rangga Almahendra. Peneliti sangat tertarik dengan mereka berdua, karena Hanum dan Rangga bukanlah seorang pengarang seperti pengarang lainnya yang memang sudah pandai mengarang dalam membuat sebuah karya sastra. Hanum adalah seorang dokter gigi lulusan dari FKG Universitas Gadjah Mada, namun dia justru mengawali karirnya sebagai jurnalis dan reporter-presenter di Trans TV.

Penelitian tentang novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* belum pernah dilakukan di FKIP Universitas Tanjungpura, akan tetapi pernah dilakukan oleh Nurul Fatimah (2015) Universitas Islam Malang dengan judul Nilai-Nilai Religius dalam Novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra (Kajian Intertekstual).

Rumusan masalah yang menjadi bahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- (1) Bagaimanakah cara pengarang menggambarkan tokoh dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?
- (2) Bagaimanakah stimulus-respon tokoh dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?
- (3) Bagaimanakah rencana implementasi pembelajaran tokoh dan penokohan dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra di sekolah?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah: (1) Pendeskripsian cara pengarang menggambarkan tokoh dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. (2) Pendeskripsian stimulus-respon tokoh novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. (3) Pendeskripsian rencana implementasi pembelajaran tokoh dan

penokohan dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra pada pembelajaran di sekolah.

Menurut Aminuddin (2002:79) “tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita”. Jadi, bahwa yang dimaksud dengan tokoh adalah orang yang mengalami peristiwa-peristiwa di dalam cerita yang bersifat narasi atau para pelaku yang ditampilkan dan memerankan cerita dalam karya sastra.

Istilah “penokohan” lebih luas pengertiannya daripada “tokoh” dan “perwatakan” sebab ia sekaligus mencakup masalah siapa tokoh cerita, bagaimana perwatakan, dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca (Nurgiyantoro, 2010:165-166). Jadi, penokohan adalah teknik atau cara pengarang menampilkan karakter tokoh dengan pemberian watak, sifat, atau kebiasaan untuk membangun cerita dalam sebuah karya sastra.

Materi tentang pantun ini dimuat dalam silabus Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XII semester ganjil dengan KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel KD 4.9 merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Alasan menggunakan metode deskriptif karena digunakan untuk memberikan gambaran dan memaparkan hasil analisis psikologi sastra. Analisis psikologi sastra yang akan diteliti adalah tokoh dan penokohan, stimulus-respon dan kaitan rencana penelitian dalam pembelajaran yang terdapat dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian kualitatif yang

menghasilkan data deskriptif berupa kalimat-kalimat yang berkaitan dengan tokoh dan penokohan, stimulus-respon dan kaitan rencana penelitian dalam pembelajaran yang terdapat dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

Sumber data penelitian ini adalah teks tertulis berbentuk novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Novel ini berjumlah 344 halaman, yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama. Novel ini merupakan cetakan pertama pada tahun 2014.

Teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen kunci. Karena, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dari sumber data, yaitu novel, berdasarkan hasil pembacaan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti juga memerlukan buku catatan, pulpen, dan sebagainya.

Berdasarkan teknik analisis data, data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) melakukan reduksi data yaitu menyeleksi, menggolongkan, dan memfokuskan data pada hal yang penting yang berkaitan dengan rumusan masalah; 2) setelah memfokuskan dan mengelompokkan data pada masalah penelitian, selanjutnya dilakukan sajian data; 3) Setelah melakukan sajian data, dilakukan pengecekan data untuk kepastian; 4) Setelah melakukan pengecekan data, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan analisis dan interpretasi data sesuai dengan rumusan masalah; 5) Setelah melakukan analisis dan interpretasi, langkah terakhir yang akan dilakukan adalah melakukan verifikasi dan simpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis data di dalam novel yang sudah terkumpul,

terdapat empat belas tokoh dan penokohan yaitu Hanum Salsabiela, Rangga Almahendra Julia Collins atau Azima Hussein, Ibrahim Hussein, Michael Jones, Hyacinth Collinsworth, Jonathan Collinsworth, Sarah atau Amala Hussein, Phillipus Brown, Liebe Gertrud Robinson, Stefan Rudolfsky, Muhammad Khan, Profesor Markus Reinhard, dan Joanna Jones. Berikut penjabaran ke empatbelas tokoh dan penokohan tersebut.

Pembahasan

Tokoh Hanum Salsabiela (Tokoh Utama)

Hanum bukanlah seorang penulis tetapi dia adalah seorang dokter gigi lulusan dari FKG Universitas Gadjah Mada, namun dia justru mengawali karirnya sebagai jurnalis dan reporter-presenter di Trans TV. Kedua, Hanum juga memulai pengembaraannya di benua Eropa. Di sana Hanum bekerja dengan sepenuh hati untuk berjuang di tanah Eropa di mana umat muslim sebagai minoritas.

Tokoh dan penokohan Hanum Salsabiela yang sudah di analisis terdapat secara analitik atau secara langsung dan secara dramatik atau secara tidak langsung. Secara analitik terdapat sifat batin tokoh melalui perasaan tokoh. Melalui perasaan tokoh terdapat sifat 1) peduli, dan 2) perhatian (rajin masak).

Secara dramatik atau tidak langsung terdapat teknik perbuatan tokoh yang terdapat sifat 1) pelupa, 2) kurang percaya diri, 3) pemberontak, 4) pemberani, 5) mudah emosi, 6) mudah kesal, 7) pantang menyerah, 8) gigih, 9) profesional, dan 10) sopan.

Secara dramatik atau tidak langsung terdapat teknik ucapan tokoh yang terdapat sifat 1) berpikiran kritis, 2) cerdas, 3) pandai memotivasi, 4) tidak suka basa basi, dan 5) pandai merayu.

Tokoh Rangga Almahendra (Tokoh Tambahan)

Tokoh tambahan dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra ialah Rangga Almahendra. Rangga adalah

seorang asisten dosen sekaligus mahasiswa S-3. Rangga memenangi beasiswa S-3 dari pemerintah Austria untuk studi S-3 di WU Vienna.

Tokoh dan penokohan Rangga Almahendra yang sudah di analisis terdapat secara analitik atau secara langsung dan secara dramatik atau secara tidak langsung. Secara analitik terdapat sifat batin tokoh melalui perasaan tokoh. Melalui perasaan tokoh terdapat sifat 1) peduli, dan 2) perhatian.

Secara dramatik atau tidak langsung terdapat teknik perbuatan tokoh yang terdapat sifat 1) penuh kejutan, 2) suka bercanda, dan 3) teliti.

Secara dramatik atau tidak langsung terdapat teknik ucapan tokoh yang terdapat sifat 1) pemberi semangat, 2) pandai memotivasi, dan 3) cerdas.

Tokoh Julia Collins Atau Azima Hussein (Tokoh Tambahan)

Tokoh tambahan dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra ialah Julia Collins atau Azima Hussein. Julia adalah seorang mualaf, ketika ia mau menikah dengan Ibrahim Hussein, dan nama islam Julia adalah Azima Hussein. Azima bekerja sebagai penunggu museum atau kurator museum di Amerika.

Tokoh dan penokohan Julia Collins atau Azima Hussein yang sudah di analisis terdapat secara analitik atau secara langsung dan secara dramatik atau secara tidak langsung. Secara analitik terdapat sifat batin tokoh melalui perasaan tokoh. Melalui perasaan tokoh terdapat sifat 1) penasaran, dan 2) tulus membantu.

Secara dramatik atau tidak langsung terdapat teknik perbuatan tokoh yang terdapat sifat 1) sopan, 2) berpegang teguh pada pendirian.

Secara dramatik atau tidak langsung terdapat teknik ucapan tokoh yang terdapat sifat 1) terus terang, 2) cerdas, dan 3) kritis.

Tokoh Ibrahim Hussein (Tokoh Tambahan)

Tokoh tambahan dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum

Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra ialah Ibrahim Hussein. Ibrahim Hussein adalah seorang suami Azima Hussein, dan sekaligus ayah dari Sarah. Ibrahim bekerja sebagai karyawan di perusahaan Morgan Stanway. Ibrahim biasa dipanggil Azima dengan panggilan Abe.

Tokoh dan penokohan Ibrahim Hussein yang sudah di analisis terdapat secara analitik atau secara langsung dan secara dramatik atau secara tidak langsung. Secara analitik terdapat sifat batin tokoh melalui perasaan tokoh. Melalui perasaan tokoh terdapat sifat 1) sayang kepada keluarganya, dan 2) peduli.

Secara dramatik atau tidak langsung terdapat teknik perbuatan tokoh yang terdapat sifat 1) pemberani, 2) pantang menyerah, 3) nekat, dan 4) keras kepala.

Secara dramatik atau tidak langsung terdapat teknik ucapan tokoh yang terdapat sifat 1) penyemangat atau pemberi semangat, dan 2) cerdas.

Tokoh Michael Jones (Tokoh Tambahan)

Tokoh tambahan dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra ialah Michael Jones. Jones adalah seorang suami dari Joanna. Michael Jones divonis mengidap penyakit gagal ginjal, dan sering cuci darah atau hemodialisis ketika pH darahnya semakin asam.

Tokoh dan penokohan Michael Jones yang sudah di analisis terdapat secara analitik atau secara langsung dan secara dramatik atau secara tidak langsung. Secara analitik terdapat sifat batin tokoh melalui perasaan tokoh. Melalui perasaan tokoh terdapat sifat 1) mudah menyesal, dan 2) sangat mencintai istrinya.

Secara dramatik atau tidak langsung terdapat teknik perbuatan tokoh yang terdapat sifat 1) kecewa terhadap muslim, 2) mudah putus asa, dan 3) pendendam.

Tokoh Hyacinth Collinsworth (Tokoh Tambahan)

Tokoh tambahan dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra

ialah Hyacinth Collinworth. Hyacinth MiCollinworth biasa dipanggil Nyonya Collins adalah seorang ibu dari Azima Hussein dan sekaligus nenek Sarah. Nyonya Collins mempunyai penyakit Alzheimer. Sebelum menjadi pensiun, Nyonya Collins bekerja sebagai seorang guru.

Tokoh dan penokohan Nyonya Collins yang sudah di analisis terdapat secara analitik atau secara langsung dan secara dramatik atau secara tidak langsung. Secara analitik terdapat sifat batin tokoh melalui perasaan tokoh. Melalui perasaan tokoh terdapat sifat 1) penyayang, dan 2) religius.

Secara dramatik atau tidak langsung terdapat teknik perbuatan tokoh yang terdapat sifat 1) tidak menyukai Ibrahim Hussein atau Abe, dan 2) benci terhadap muslim.

Tokoh Jonathan Collinworth (Tokoh Tambahan)

Tokoh tambahan dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra ialah Jonathan Collinworth. Jonathan adalah seorang suami Hyacinth Collinworth, dan sekaligus ayah dari Julia Collins. Jonathan adalah seorang pendeta dan ia juga pernah menjadi tentara militer Amerika Serikat.

Tokoh dan penokohan Jonathan Collinworth yang sudah di analisis terdapat secara analitik atau secara langsung. Secara analitik terdapat sifat batin tokoh melalui perasaan tokoh. Melalui perasaan tokoh terdapat sifat 1) merelakan Julia menjadi muslim, dan 2) religius.

Tokoh Sarah Atau Amala Hussein (Tokoh Tambahan)

Tokoh tambahan dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra ialah Sarah. Sarah adalah anak Azima dan Ibrahim, sekaligus cucu Nyonya Collins dan Jonathan. Sarah mempunyai nama muslim yaitu Amala Hussein.

Tokoh dan penokohan Sarah yang sudah di analisis terdapat secara analitik

atau secara langsung dan secara dramatik atau secara tidak langsung. Secara analitik terdapat sifat batin tokoh melalui perasaan tokoh. Melalui perasaan tokoh terdapat sifat 1) peduli.

Secara dramatik atau tidak langsung terdapat teknik perbuatan tokoh yang terdapat sifat 1) sopan, 2) toleransi, dan 3) sabar.

Tokoh Phillipus Brown (Tokoh Tambahan)

Tokoh tambahan dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra ialah Phillipus Brown. Phillipus adalah seorang miliuner dan mantan seorang CEO di perusahaan Morgan Stanway.

Tokoh dan penokohan Phillipus Brown yang sudah di analisis terdapat secara analitik atau secara langsung dan secara dramatik atau secara tidak langsung. Secara analitik terdapat sifat batin tokoh melalui perasaan tokoh. Melalui perasaan tokoh terdapat sifat 1) dermawan.

Secara dramatik atau tidak langsung terdapat teknik perbuatan tokoh yang terdapat sifat 1) ramah, 2) sopan, dan 3) setia kawan.

Secara dramatik atau tidak langsung terdapat teknik ucapan tokoh yang terdapat sifat 1) berterus terang atau terbuka, dan 2) cerdas.

Tokoh Liebe Gertrud Robinson (Tokoh Tambahan)

Tokoh tambahan dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra ialah Liebe Gertrud Robinson. Gertrud adalah seorang bos di *Heute Ist Wunderbar*.

Tokoh dan penokohan Gertrud yang sudah di analisis terdapat secara analitik atau secara langsung dan secara dramatik atau secara tidak langsung. Secara analitik terdapat sifat batin tokoh melalui perasaan tokoh. Melalui perasaan tokoh terdapat sifat 1) perhatian.

Secara dramatik atau tidak langsung terdapat teknik perbuatan tokoh yang terdapat sifat 1) suka menggoda, 2) suka bertele-tele, 3) bijaksana, dan 4) teliti.

Secara dramatik atau tidak langsung terdapat teknik ucapan tokoh yang terdapat sifat 1) terbuka, dan 2) pandai merayu.

Tokoh Stefan Rudolfsky (Tokoh Tambahan)

Tokoh tambahan dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra ialah Stefan Rudolfsky. Stefan adalah teman Rangga. Stefan juga bekerja di perusahaan yang sama dengan Rangga.

Tokoh dan penokohan Stefan yang sudah di analisis terdapat secara dramatik atau secara tidak langsung. Secara dramatik atau tidak langsung terdapat teknik perbuatan tokoh terdapat sifat 1) humoris.

Secara dramatik atau tidak langsung terdapat teknik ucapan tokoh yang terdapat sifat 1) pandai berkilah, dan 2) berpikiran kritis.

Tokoh Muhammad Khan (Tokoh Tambahan)

Tokoh tambahan dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra ialah Muhammad Khan. Muhammad Khan yang biasa dipanggil Khan adalah teman satu kantor Rangga.

Tokoh dan penokohan Khan yang sudah di analisis terdapat secara dramatik atau secara tidak langsung. Secara dramatik atau tidak langsung terdapat teknik perbuatan tokoh terdapat sifat 1) humoris.

Secara dramatik atau tidak langsung terdapat teknik ucapan tokoh yang terdapat sifat 1) cerdas.

Tokoh Profesor Markus Reinhard (Tokoh Tambahan)

Tokoh tambahan dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra ialah Markus Reinhard. Markus Reinhard biasa dipanggil Reinhard adalah seorang profesor terbaik di kampus Rangga kuliah S-3 di Vienna.

Tokoh dan penokohan Reinhard yang sudah di analisis terdapat secara dramatik atau secara tidak langsung. Secara dramatik atau tidak langsung terdapat teknik perbuatan tokoh terdapat sifat 1) teliti.

Tokoh Joanna Jones (Tokoh Tambahan)

Tokoh tambahan dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra ialah Joanna Jones. Joanna Jones adalah seorang istri Michael Jones yang biasa dipanggil Joanna Joanna bekerja sebagai karyawan di perusahaan Morgan Stanway bersama Rangga.

Tokoh dan penokohan Joanna yang sudah di analisis terdapat secara dramatik atau secara tidak langsung. Secara dramatik atau tidak langsung terdapat teknik perbuatan tokoh terdapat sifat 1) mudah menyerah, dan 2) keras kepala.

Stimulus-Respon

Tokoh Hanum Salsabiela

1. Stimulus (Hanum makan malam bersama suaminya) respon (Hanum senang akan perhatiannya kepada Rangga, suaminya. Hanum selalu memasak setiap malam untuk suaminya, karena dengan cara itu sudah membuat suaminya senang)
2. Stimulus (Mengirim surel ke perusahaan *Heute ist Wunderbar*) respon (Hanum seorang wanita yang tidak percaya diri, terlihat pada saat ia mau mengirim surel ke perusahaan, ia malu karena takut nanti surel yang ia kirim hanya menjadi bahan candaan)
3. Stimulus (Hanum mengajari ibu Gertrud) respon (Hanum memotivasi Gertrud agar ibunya bisa hidup dalam kedamaian, dengan memberikan saran agar Gertrud mengantar dan menjemput ibunya ke gereja, biasanya tidur lebih awal, dan bangunkan pada sepertiga malam)
4. Stimulus (Hanum menolak menulis artikel) respon (Hanum menjadi pemberontak ketika ia diminta untuk menulis artikel yang bisa memojokkan agamanya sendiri, yaitu agama Islam)
5. Stimulus (Hanum menerima tawaran, dan meninggalkan suaminya) respon (Hanum menjadi pemberani dan harus kuat dalam menjalankan tugasnya, demi memperjuangkan agama yang

dianutnya. Hanum dengan mantap dan berani mengatakan kepada Rangga bahwa ia akan pergi sendirian demi menyelesaikan tugasnya)

6. Stimulus (Hanum lupa akan orientasi jalan) respon (Hanum pernah pergi ke Paris dan ia tersesat, karena Hanum tidak piawai dalam mengingat jalan. Hal itulah yang membuat Rangga harus ikut pergi bersamanya jika ingin pergi ke luar negeri)
7. Stimulus (Hanum dan Rangga mengantri untuk *check ponit*) respon (Hanum dan Rangga pergi ke Amerika harus mengantri untuk *check point*. Hanum berpikir bahwa negara Amerika kekinian itu tidak pernah protes atau melawan)

Tokoh Rangga Almahendra

1. Stimulus (Rangga melihat Hanum putus semangat) respon (Rangga selalu memberikan semangat kepada Hanum agar jangan pernah menyerah dan putus asa untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan)
2. Stimulus (Penelitian Rangga diterima) respon (Rangga selalu teliti dan Rangga juga tahu penelitiannya yang belum matang itu harus dikerjakan lagi. Rangga juga harus teliti dalam membagi waktu antara pekerjaan dengan kebersamaannya bersama Hanum ketika berada di Amerika)
3. Stimulus (Rangga makan siang bersama Hanum) respon (Rangga memberikan dua kejutan kepada Hanum. Rangga juga memberikan kejutan lain kepada Hanum, yaitu mengajak nonton CNN TV secara langsung)
4. Stimulus (Rangga mengetahui bahwa Hanum mendapatkan masalah) respon (Rangga perhatian dengan Hanum yang sedang mengalami berbagai masalah, dan perhatiannya Rangga buka hanya mendengar keluhan Hanum, tetapi Rangga juga memberikan kejutan agar Hanum merasa lebih tenang dari sebelumnya)

5. Stimulus (Rangga mengajak Hanum jalan-jalan) respon (Rangga yang pandai memotivasi mengajak Hanum jalan-jalan main *Snow Ball Sampling*, sambil memberikan motivasi kepada Hanum. Agar Hanum bisa menemukan narasumber yang tepat)

Tokoh Julia Collins Atau Azima Hussein

1. Stimulus (Julia membantu mengobati luka Hanum, dan menceritakan asal muasal negara Amerika) respon (Julia sangat cerdas dalam mengatasi masalah luka. Dan disisi lain Julia yang cerdas juga menceritakan tentang asal muasal negara Amerika yang diketahuinya sejak Julia mulai bekerja sebagai penunggu museum)
2. Stimulus (Julia melihat seseorang tidur di masjid) respon (Julia yang sangat tulus membantu, dan tidak memandang orang dari segi apapun, ketika orang itu perlu bantuan, Julia dengan tulus membantunya)
3. Stimulus (Julia sangat sedih ketika dirutuki ibunya) respon (Julia menceritakan semua masalahnya kepada Hanum karena Julia berpindah agama, dan harus menanggung beban yang dibenci oleh orangtuanya)
4. Stimulus (Julia menolak permintaan Hanum) respon (Julia sangat sopan ketika menolak Hanum atas permintaan Hanum yang ingin menjadikan Julia sebagai narasumber pada kejadian 9/11 di Amerika)
5. Stimulus (Terjadinya peristiwa 11 September yang mengenaskan) respon (Julia yang sangat kritis dalam berpikir, kejadian 11 September membuatnya harus mencari sebab dari kejadian tersebut yang membuat gedung WTC 7 runtuh dan penuh kejanggalaan serta hal aneh)

Tokoh Ibrahim Hussein

1. Stimulus (Ibrahim yang jauh dari keluarga kecilnya) respon (Ibrahim sangat perhatian akan keluarga kecilnya, apalagi setelah kelahiran anak pertamanya yang baru lahir sekitar satu minggu)

2. Stimulus (Ibrahim mendapatkan masalah ketika mau keluar dari gedung) respon Ibrahim yang cerdas harus bisa mencari cara agar bisa keluar dari gedung tempat Ibrahim bekerja. Karena lift tidak bisa berjalan otomatis lagi mati dan Ibrahim harus menaiki lift yang tidak berjalan otomatis. Ibrahim mendapatkan masalah lagi karena temannya yang lain nafasnya terasa sesak karena udara yang kotor)
3. Stimulus (Ibrahim meyakinkan Joanna dan Phillipus saat terdesak di dalam gedung) respon (Berkat keyakinan yang dimiliki Ibrahim memberanikan diri dalam pembuka jalan untuk menuruni 1 tangga, agar Joanna dan Phillipus yakin keputusan Ibrahim dalam mencari jalan keluar)

Tokoh Michael Jones

1. Stimulus (Jones menentang pembangunan Masjid di Ground Zero) respon (Jones memimpin aksi demo antimasjid Ground Zero yang ada di Amerika, karena Jones sangat kecewa terhadap umat muslim, karena umat muslimlah yang menyebabkan adanya peristiwa 9/11)
2. Stimulus (Jones mengetahui misteri dari meninggalnya istrinya, Joanna) respon (Jones merasa sangat menyesal ketika mengetahui bahwa meninggalnya Joanna itu punya titik terang)
3. Stimulus (Delapan tahun menunggu) respon (Jones sangat dendam sekali dengan umat muslim karena Jones sudah menunggu selama delapan tahun belum juga ada kepastian akan akibat meninggalnya Joanna)

Tokoh Hyacinth Collinsworth

1. Stimulus (Nyonya Collins tidak menyetujui anaknya berpindah agama) respon (Nyonya Collins menjadi semakin benci terhadap Abe hanya karena Abe memiliki keyakinan yang berbeda dari anaknya Nyonya Collins, Julia)

2. Stimulus (Nyonya Collins mendapatkan pembenaran bahwa Islam adalah penyebab terjadinya 9/11 di Amerika) respon (Nyonya Collins sangat membenci Islam dan semakin benci ketika Julia, anak semata wayangnya berpindah agama untuk memeluk agama Islam. Karena menurut Nyonya Collins berpindahnya agama Julia adalah penyebab kematian suaminya)
3. Stimulus (Nyonya Collins setiap sore hari selalu mengepang rambut Sarah) respon (Nyonya Collins selalu memberikan kasih sayangnya kepada orang yang sangat berarti dalam hidupnya. Setiap sore hari Nyonya Collins selalu mengepang rambut Sarah, bahkan Sarah yang sudah besar masih disuapai Nyonya Collins)

Tokoh Jonathan Collinsworth

1. Stimulus (Jonathan yang sangat sayang kepada Julia) respon (Karena ingin anaknya bahagia, Jonathan merelakan Julia untuk menjadi seorang mualaf, untuk memeluk agama Islam)
2. Stimulus (Jonathan tidak pernah membedakan agama yang satu dengan yang lain) respon (Jonathan seorang pendeta, yang sangat religius, yang tidak pernah lupa akan ajaran tentang saling menghargai antara agama yang satu dengan yang lain, bagi pemeluk agama)

Tokoh Sarah Atau Amala Hussein

1. Stimulus (Sarah bercerita dengan Hanum tentang kehidupannya) respon (Dengan sopan Sarah bercerita dengan Hanum kalau Sarah itu harus mempelajari dua agama sekaligus dalam usianya yang masih sangat belia)
2. Stimulus (Sarah setiap malam mendengarkan neneknya membaca Alkitab sebelum neneknya tidur) respon (Sarah tidak pernah melupakan ajaran yang diajarkan oleh ibu dan kakeknya yang hidup beragama itu harus toleransi dalam kondisi apapun apalagi demi suatu kebaikan)

3. Stimulus (Sarah tidak mau neneknya sakit seperti dulu lagi) respon (Karena sifat peduli Sarah kepada neneknya, Sarah selalu berkata dengan sopan untuk menolak permintaan neneknya. Hal itu Sarah lakukan atas kepedulian kepada neneknya agar penyakit neneknya tidak kambuh lagi)

Tokoh Phillipus Brown

1. Stimulus (Brown mendonasikan uangnya untuk keperluan anak-anak beasiswa korban perang Irak dan Afganistan) respon (Brown sudah dikenal sebagai dermawan yang tidak tanggung-tanggung untuk mendonasikan uangnya dalam jumlah yang sangat besar)
2. Stimulus (Brown mempersilahkan Rangga Almahendra untuk duduk dengannya) respon (Dengan ramah Brown menyapa Rangga untuk berbicara dengannya. Brown yang tidak fasih dalam menyebut nama Rangga menjadi Mahendra, akan tetapi hal itu tidak membuat Rangga marah namun membuat Rangga tersenyum karena Brown yang sopan dengannya)
3. Stimulus (Brown melihat keadaan lingkungan disekitar hidupnya) respon (Cerdasnya otak Brown bisa dilihat dari cara Brown berpikir yang mengatakan bahwa orang Palestina dengan Israel itu sama dengan teroris. Yang berpikiran tidak pernah peduli dengan orang lain, yang hanya mementingkan diri sendiri)

Tokoh Liebe Gertrud Robinson

1. Stimulus (Gertrud mendapatkan dua masalah sekaligus dalam hidupnya) respon (Gertrud selalu terbuka dan tidak pernah menutupi tentang masalah yang dihadapinya. Dengan tanpa adanya kebohongan Gertrud bercerita kepada Hanum)
2. Stimulus (Gertrud mendapatkan solusi dari Hanum) respon (Dengan terkekeh Gertrud menggoda Hanum karena solusi dari Hanum itu terdengar lucu dimata Gertrud)

3. Stimulus (Gertrud diminta oleh dewan redaksi agar Hanum menulis artikel yang jauh luar biasa dari sebelumnya) respon (Gertrud mengatakan kepada Hanum dengan bertele-tele dan terbata-bata dalam pengucapannya, tentang keinginan dewan redaksi yang meminta Hanum untuk membuat artikel yang akan mengubah dunia)

Tokoh Stefan Rudolfsky

1. Stimulus (Stefan memberikan perspektif kepada Khan) respon (Stefan sangat berpikiran kritis, apalagi ketika berdebat dengan Khan yang harus memilih penempelan kata haram, jika memang benar tidak boleh untuk di makan, dan harus menempeli kata halal jika memang benar bisa untuk di makan)
2. Stimulus (Stefan tidak mau kalah jika sedang berdebat) respon (Stefan selalu punya cara untuk meyakinkan temannya karena Stefan memang ahli dalam berkilah. Apalagi pada saat temannya yang menyudutkan Stefan tentang masalah presiden perempuan)
3. Stimulus (Stefan memang suka meledek Khan) respon (Stefan mengatakan kepada temannya bahwa Stefan lebih memilih melihat kingkong di Schoenburnn daripada melihat bulu-bulu di sekujur badan Khan)

Tokoh Muhammad Khan

1. Stimulus (Khan berdebat dengan Stefan) respon (Khan memang cerdas apalagi ketika mendebatkan suatu masalah yang terkadang tidak masuk akal. Khan mengatakan kepada Stefan bahwa perempuan itu sah-sah saja jika menjadi presiden)
2. Stimulus (Khan mengatakan jika tidak ada aturan di suatu negara, pasti negaranya banyak dikecam orang) respon (Khan yang humoris mengatakan kepada temannya bahwa akan pergi ke kampus dengan menggunakan celana renang untuk mengadiri sidang disertasinya. Dengan candaan tersebut membuat teman Khan tertawa)

Tokoh Profesor Markus Reinhard

1. Stimulus (Reinhard selalu melingkari tanggal di kalender untuk suatu hal yang penting) respon (Reinhard dengan teliti agar acara konferensi di Amerika Rangga bisa mengahdirinya. Dengan ketelitiannya Rangga tidak perlu memikirkan administrasi untuk pergi ke Washington)

Tokoh Joanna Jones

1. Stimulus (Joanna tidak memikirkan cara yang lain lagi untuk bisa keluar dari atas atap untuk bisa turun ke lantai dasar) respon (Joanna yang mudah menyerah memang nekat untuk terjun dari atas atap dan tersangkut di pohon itulah yang hanya Joanna pikirkan saat Joanna terdesak dalam sesuatu)
2. Stimulus (Joanna tidak memikirkan pendapat orang lain ketika sedang terdesak) respon (Joanna yang keras kepala membuat temannya melototkan urat saraf lehernya ketika berteriak menahan agar Joanna jangan melakukan hal yang sangat membahayakan diri Joanna)

Dengan demikian, pantun data 3 pada tema keempat ini memiliki fungsi religius yang mengandung ajaran agama yang dapat diteladani para penikmat sastra. Ajaran agama pada pantun data 3 ini ialah ajaran untuk bersedekah kepada orang-orang atau golongan yang membutuhkan sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Selain itu, pembelajaran pantun dapat diimplementasikan pada siswa kelas XI SMA dengan KD 4.1 Menginterpretasi makna teks pantun, baik secara lisan maupun tulisan. Rencana implementasi pembelajaran pantun di sekolah berdasarkan pada materi, model, metode, media dan evaluasi. Materi pembelajaran dikelompokkan menjadi empat kategori sebagai berikut. 1) Fakta, merupakan kejadian atau peristiwa yang dapat dilihat, didengar, dibaca, disentuh dan diamati; 2) Konsep, merupakan ide yang mempersatukan fakta-fakta; 3) Prinsip,

merupakan generalisasi tentang hubungan antara konsep-konsep berkaitan seperti hukum, teori dan asas; 4) Prosedur, merupakan sederetan langkah atau tahapan yang sistematis dalam menerapkan prinsip.

Model yang akan digunakan dalam pembelajaran pantun ialah model pembelajaran penemuan (*discovery learning*). Tujuan penggunaan model pembelajaran penemuan ialah untuk membuat siswa menemukan sendiri konsep dan prinsip pembelajaran yang belum diketahui oleh siswa. Adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran penemuan yaitu pemberian rangsangan, identifikasi masalah dan merumuskan hipotesis, pengumpulan data, pengolahan, pembuktian dan menarik simpulan. Metode yang dirancang tercermin pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dirancang.

Metode yang akan digunakan dalam pembelajaran pantun ialah metode diskusi dan penugasan. Kedua metode ini menuntut siswa untuk aktif dalam berpendapat baik secara lisan maupun tulisan.

Media yang akan digunakan dalam pembelajaran pantun ialah power point dan kumpulan pantun dalam kesenian Tundang Mayang. Adapun alat yang akan digunakan berupa spidol, laptop dan proyektor. Sedangkan sumber pembelajaran yang digunakan ialah buku pegangan siswa dan buku kumpulan sastra Indonesia.

Evaluasi atau penilaian yang akan dilakukan dalam pembelajaran pantun meliputi: 1) penilaian sikap, melalui observasi dan penilaian diri; 2) penilaian pengetahuan, melalui tes tertulis; dan 3) penilaian keterampilan, melalui tes praktik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penjabaran hasil analisis tentang tokoh dan penokohan serta stimulus-respon dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, diperoleh simpulan sebagai berikut: 1) terdapat empat belas tokoh yaitu yang

pertama; Hanum Salsabiela dengan penokohan yaitu pelupa, berpikir kritis, cerdas, peduli, perhatian, kurang percaya diri, pemberontak pemberani, mudah emosi, mudah kesal, pantang menyerah, gigih, profesional, sopan, pandai memotivasi, tidak suka basa-basi, dan pandai merayu. Kedua; Rangga Almahendra dengan penokohan yaitu teliti, cerdas, peduli, penuh kejutan, perhatian, suka bercanda, pemberi semangat dan pandai memotivasi. Ketiga; Julia Collins atau Azima Hussein dengan penokohan yaitu cerdas, kritis, penasaran, tulus membantu, sopan, berpegang teguh pada pendirian, dan berterus terang. Keempat; Ibrahim Hussein atau Abe dengan penokohan yaitu cerdas, sayang kepada keluarga, peduli, pemberani, pantang menyerah, nekat, keras kepala, dan penyemangat atau pemberi semangat. Kelima; Michael Jones dengan penokohan yaitu mudah menyesal, pendendam, sangat mencintai istrinya, kecewa terhadap umat muslim, dan mudah putus asa. Keenam; Hyacinth Collinworth dengan penokohan yaitu religius, penyayang, tidak menyukai Abe atau Ibrahim Hussein, dan benci terhadap umat muslim. Ketujuh; Jonathan Collinworth dengan penokohan yaitu religius, dan merelakan Julia menjadi umat muslim. Kedelapan; Sarah atau Amala Hussein dengan penokohan yaitu peduli sabar, sopan, dan toleransi. Kesembilan; Phillipus Brown dengan penokohan yaitu dermawan, cerdas, ramah, sopan, setia kawan, dan berterus terang. Kesepuluh; Liebe Gertrud Robinson dengan penokohan yaitu bijaksana, teliti, suka menggoda, suka bertee-tele, perhatian, terbuka, dan pandai merayu. Kesebelas; Stefan Rudolfsky dengan penokohan yaitu berpikir kritis, humoris, dan pandai berkilah. Keduabelas; Muhammad Khan dengan penokohan yaitu cerdas dan humoris. Ketigabelas; Profesor Markus Reinhard dengan penokohan yaitu teliti. Keempatbelas; Joanna Jones dengan penokohan yaitu mudah menyerah dan keras kepala. 2) terdapat 76 stimulus-respon dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela

Rais dan Rangga Almahendra yang terdapat pada tokoh utama dan tokoh tambahan. Penokohan Hanum Salsabiela yang paling banyak stimulus-respon. 3) pembelajaran novel dapat diimplementasikan pada siswa kelas XII SMA semester genap dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. KD 4.9 merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan diperoleh saran sebagai berikut. 1) Hasil penelitian ini diharapkan guru dapat menggunakan karya sastra berupa novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra sebagai bahan ajar di sekolah. 2) Hasil penelitian ini diharapkan peserta didik dapat memahami dan memaknai tokoh dan penokohan. Khususnya, tentang cara pengarang menggambarkan tokoh dan penokohan yang terkandung dalam sebuah novel. Tokoh dan penokohan yang terdapat dalam sebuah novel diharapkan dapat memberikan pendidikan karakter pada peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Aminuddin. (2002). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Agesindo.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rais, H. S. dan Rangga A. (2014). *Bulan Terbelah di Langit Amerika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.